



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN  
PEMERINGKATAN**

**BANGUNAN KELAS DAN KAMAR MANDI  
SD NEGERI KASIHAN  
DI PADUKUHAN KASIHAN, KALURAHAN TAMANTIRTO,  
KAPANEWON KASIHAN, KABUPATEN BANTUL**

**SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**Dokumen Nomor : 10/TACB-BANTUL/VII/2022  
Tanggal : 20 Juli 2022**

**REKOMENDASI**  
**BANGUNAN KELAS DAN KAMAR MANDI SD NEGERI KASIHAN**  
**DI PADUKUHAN KASIHAN, KALURAHAN TAMANTIRTO, KAPANEWON**  
**KASIHAN, KABUPATEN BANTUL**

|                  |   |  |
|------------------|---|--|
| Menimbang        | : | <p>a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;</p> <p>b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah Kerja Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.</p>  |
| Mengingat        | : | <p>a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;</p> <p>b. Peraturan Pemerintah RI No 1 Tahun 2022 Tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya;</p> <p>c. Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012;</p> <p>d. Keputusan Gubernur DIY Nomor 34/TIM/2022 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Tanggal 22 Februari 2022; dan</p> <p>e. SK Bupati Nomor 100 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2022, tanggal 25 Febuari 2022.</p> |
| Merekomendasikan | : | Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.   |



Bangunan Kelas SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul (Sumber: TPCB Bantul, 2022)



Baja penguat struktur bangunan kelas SD Negeri Kasihan sisi utara (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Baja penguat struktur bangunan kelas SD Negeri Kasihan pada dinding dalam sisi timur (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Dinding barat bangunan kelas SD Negeri Kasihan yang salah satu baja penguat struktur yang telah lepas (Sumber: TACB Bantul 2022).



Dinding selatan bangunan kelas SD Negeri Kasihan, tampak daun jendela yang terhalang oleh baja penguat struktur (Sumber: TACB Bantul 2022).



Tiang emper yang dilapisi dengan plesteran semen (Sumber: TACB Bantul, 2022)



Kerangka penguatan pintu ruang kelas (Sumber: TACB, 2022)



Bangunan kamar mandi siswa dilihat dari sisi tenggara (Sumber: TACB Bantul 2022).



Kondisi dinding luar sisi selatan bangunan kamar mandi siswa (Sumber: TACB Bantul 2022).

**HASIL KAJIAN  
BANGUNAN KELAS DAN KAMAR MANDI SD NEGERI KASIHAN**

|           |                  |   |                            |                           |
|-----------|------------------|---|----------------------------|---------------------------|
| <b>I</b>  | <b>IDENTITAS</b> |   |                            |                           |
|           | Lokasi           | : | SD Negeri Kasihan          |                           |
|           | Padukuhan        | : | Kasihan                    |                           |
|           | Kalurahan        | : | Tamantirto                 |                           |
|           | Kapanewon        | : | Kasihan                    |                           |
|           | Kabupaten        | : | Bantul                     |                           |
|           | Provinsi         | : | Daerah Istimewa Yogyakarta |                           |
|           | Koordinat        | : | Ruang kelas                | : 49 X: 9134897 Y: 425928 |
|           |                  |   | Kamar mandi                | : 49 X: 9134877 Y: 425939 |
|           |                  |   |                            |                           |
|           | Batas-batas      | : | Utara                      | : Jalan Bibis             |
|           |                  |   | Selatan                    | : Permukiman warga        |
|           |                  |   | Barat                      | : Jalan kampung           |
|           |                  |   | Timur                      | : Permukiman warga        |
|           |                  |   |                            |                           |
| <b>II</b> | <b>DESKRIPSI</b> |   |                            |                           |

|  |                 |  |
|--|-----------------|--|
|  | <p>Uraian :</p> | <p>Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul merupakan bagian dari kompleks SD Negeri Kasihan. Kompleks SD Negeri Kasihan terdiri dari bangunan-bangunan kelas, bangunan kantor guru, perpustakaan, ruang kegiatan siswa, gudang, mushola, laboratorium, kamar mandi, dan sumur. Bagian dari kompleks SD Negeri Kasihan yang menunjukkan karakteristik cagar budaya adalah bangunan kelas yang saat ini digunakan untuk ruang kelas 4A dan kelas 4B, serta bangunan kamar mandi siswa. Bangunan kelas yang dimaksud terletak di bagian tengah kompleks SD Negeri Kasihan, sedangkan bangunan kamar mandi berada di belakang bangunan kelas (lihat denah).</p> <p>a. Bangunan kelas</p> <p>Bangunan kelas SD Negeri Kasihan menghadap ke arah utara. Bangunan bertipe atap limasan dengan denah berbentuk persegi panjang berukuran 14,24 m x 6,08 m. Tinggi ruang kelas hingga eternit 3,22 m. Bagian tengah bangunan kelas dibagi oleh dinding pemisah yang terbuat dari tembok. Pada bagian atas dinding pemisah tersebut terdapat baja penguat struktur berjumlah tiga buah yang dipasang membentuk huruf V dengan garis horizontal di bawahnya (<u>V</u>). Baja penguat struktur yang horizontal dipasang di atas sebuah pintu penghubung. Adapun saat ini pintu penghubung tidak digunakan dan ditutup dengan lemari. Adapun pada sisi timur bangunan kelas telah ditambahkan bangunan baru yang menempel dengan bangunan kelas.</p> <p>Bangunan kelas memiliki emper di sisi utara selebar 2 m. Emper memiliki empat tiang dari baja berdiameter 10 cm yang telah dilapisi dengan plesteran semen berukuran 13 cm x 13 cm. Tinggi tiang baja 208 cm sedangkan plesteran semen pelapis tingginya 162 cm. Lapisan plesteran semen lebih rendah daripada tiang baja sehingga tiang baja terlihat pada bagian atas tiang. Tiang berdiri di atas lantai emper yang saat ini telah dipasang keramik berwarna hijau berukuran 40 cm x 40 cm. Lantai emper lebih tinggi 10 cm dari permukaan tanah.</p> <p>Dinding bangunan kelas terbuat dari bata berplester, ukuran setengah batu (15 cm). Pada dinding utara terdapat</p> |
|--|-----------------|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>dua buah pintu kayu berdaun dua yang diperkuat dengan bingkai baja. Pintu berukuran 206 cm x 116 cm, serta daun pintunya berukuran 206 cm x 51 cm x 3 cm. Ambang kanan dan kiri pintu berukuran 12 cm x 8 cm.</p> <p>Pada dinding utara dan selatan bangunan kelas terdapat masing-masing empat jendela kaca. Jendela-jendela tersebut baru. Jendela terdiri dari dua macam ukuran yakni dua jendela berdaun dua berukuran 135 cm x 115 cm, serta dua jendela berdaun dua yang mengapit panil kaca dengan ukuran keseluruhan 196 cm x 115 cm. Ambang jendela lebarnya 5 cm. Masing-masing daun jendela berukuran 62 cm x 58 cm yang dipisahkan oleh kerangka kayu dengan lebar 6 cm.</p> <p>Pada bagian atas jendela terdapat kisi-kisi kayu berjumlah empat buah yang difungsikan sebagai ventilasi. Dua jendela yang ada di belakang kelas tidak dapat dibuka karena terhalang oleh baja penguat struktur (lihat gambar). Lantai ruang kelas telah dipasang keramik berwarna putih berukuran 40 cm x 40 cm.</p> <p>Bangunan kelas memiliki struktur penguatan dinding dari baja berprofil L yang diperkirakan dipasang pada keempat sisi luar dinding bangunan serta bagian dalam dinding pemisah ruang kelas. Saat ini baja penguat struktur pada dinding luar timur bangunan tidak tampak karena telah ditambahkan bangunan baru yang menempel, sedangkan baja penguat struktur pada ketiga sisinya masih ada.</p> <p>Baja penguat struktur pada masing-masing dinding luar berjumlah tiga buah yang dipasang secara horizontal dan membentuk huruf V. Baja penguatan tersebut dipasang dengan baut berbentuk segi enam berukuran 6 cm. Baja yang dipasang secara horizontal pada dinding luar sisi utara dan selatan terbuat dari profil L berukuran 4 cm x 2 cm dengan ketebalan 0,3 cm yang panjangnya 1200 cm. Sedangkan dua baja yang dipasang diagonal dan membentuk huruf V masing-masing terbuat dari profil L berukuran 4 cm x 2 cm dengan ketebalan 0,3 cm yang panjangnya 350 cm.</p> <p>Baja penguatan pada dinding luar sisi barat yang dipasang horizontal terbuat dari profil L berukuran 4,5 cm x 2 cm dengan ketebalan 0,4 cm, serta panjangnya 600 cm. Sedangkan dua baja penguatan yang dipasang diagonal dan membentuk huruf V masing-masing juga terbuat dari profil</p> |
|--|--|--|

|  |                  |  |
|--|------------------|--|
|  |                  | <p>L berukuran 4,5 cm x 2 cm dengan ketebalan 0,4 cm, serta panjangnya 370 cm.</p> <p>Baja penguatan pada dinding luar sisi utara dan selatan masih terpasang dengan kuat sedangkan baja penguatan pada dinding luar sisi barat yang membentuk huruf V salah satunya lepas. Unsur lain yang menunjukkan kekunoan SD Negeri Kasihan antara lain <i>bangku becak</i>, yakni meja kayu yang menyatu dengan tempat duduknya sehingga menyerupai becak.</p> <p>b. Kamar Mandi</p> <p>Bangunan kamar mandi yang sekarang dipergunakan untuk kamar mandi siswa terletak di sebelah tenggara bangunan kelas lama sebagaimana dideskripsikan di atas. Bangunan kamar mandi menghadap ke arah utara. Dinding kamar mandi pada sisi utara dan barat berupa pasangan bata berukuran setengah batu berplester semen, sedangkan dinding sisi selatan berupa bata berplester bligon. Sisi timur kamar mandi telah ditambah dengan ruangan baru untuk gudang.</p> <p>Bangunan kamar mandi berdenah persegi panjang dan memiliki atap pelana. Bangunan berukuran 270 cm x 220 cm, serta tinggi hingga atap 310 m. Pada keempat sisi dinding terdapat pilar semu berukuran 227 cm x 27 cm x 27 cm. Bangunan kamar mandi terdiri dari dua ruangan yang masing-masing berukuran 166 cm x 100 cm. Saat ini kloset dan bak air telah diganti dengan yang baru. Pintu kamar mandi berukuran 192 cm x 63 cm. Pintu ditutup dengan daun pintu kayu berdaun satu berukuran 182 cm x 63 cm x 3,5 cm. Ambang pintu berukuran 10 cm x 8 cm.</p> |
|  | Luas             | : Luas tanah ± 1.600 m <sup>2</sup><br>Luas bangunan kelas ± 86,57 m <sup>2</sup><br>Luas bangunan kamar mandi ± 5,94 m <sup>2</sup>   |
|  | Kondisi Saat Ini | : a. Bangunan Kelas SD Negeri Kasihan yang saat ini difungsikan sebagai ruang kelas 4A dan 4B masih utuh dan terawat. Baja penguat struktur pada sisi barat bangunan kelas tidak berada pada posisi aslinya karena telah lepas. Baja penguat struktur yang terlepas tersebut masih ada dan disandarkan pada dinding sisi barat bangunan kelas;   |

|            |   |   |  |
|------------|---|---|--|
|            |   |   | <p>b. Kamar Mandi untuk siswa SD Negeri Kasihan mengalami perubahan, yakni dinding luar kamar mandi di sisi utara dan barat telah diganti plesteran semen. Adapun dinding luar sisi selatan masih asli, yakni berupa bligon dengan kondisi yang mengelupas. Dinding kamar mandi di bagian bawahnya sebagian telah dipasang keramik. Selain itu lantai kamar mandi juga telah dipasang keramik.</p>   |
|            | Sejarah                                 | : | <p>Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul dibangun oleh Belanda sebelum masa kemerdekaan. Bangunan sekolah dibangun supaya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara mandiri. Hal ini karena sebelumnya SD Negeri Kasihan meminjam tempat (<i>ngindhung</i>) di rumah Kepala Dukuh karena belum memiliki tempat sendiri.</p> <p>Ketika SD Negeri Kasihan didirikan, SD hanya memiliki dua ruang kelas. Selain itu SD Negeri Kasihan hanya menyelenggarakan pendidikan hingga kelas. Oleh karena itu jika siswa hendak melanjutkan pendidikannya, maka ia dapat meneruskan di SD Jarakan (saat ini berada dalam Kapanewon Sewon) yang menyelenggarakan pendidikan hingga kelas enam. Siswa SD Negeri Kasihan pada masa itu mengenakan pakaian berupa <i>bebed</i> dan <i>udheng</i> serta tidak semuanya mengenakan alas kaki.</p> |
|            | Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan | : | <p>Bangunan Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. dimiliki dan dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Status tanah SD Kasihan <i>Sultan Ground</i>.</p>  |
| <b>III</b> | <b>KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>    |   |  |
|            | Dasar Hukum                             | : | <p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p><b>Pasal 5</b></p> <p>a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</p>   |

|  |                    |   |
|--|--------------------|---|
|  |                    | <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p><b>Pasal 7</b><br/>Bangunan Cagar Budaya dapat:</p> <p>a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau</p> <p>b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.</p> <p><b>Pasal 44</b><br/>Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p> <p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>   |
|  | Pernyataan Penting | : Bangunan Kelas SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul merupakan salah satu bangunan sekolah yang menggunakan kerangka baja.  |
|  | Alasan             | : <p><b>Pasal 5</b><br/>Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena:</p> <p>a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, karena merupakan bangunan yang dibangun pada masa sebelum kemerdekaan;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, dari sisi;</p> <p>1) bentuk, memiliki karakteristik gaya arsitektur Indis dengan atap berbentuk limasan (bangunan kelas) dan atap pelana (kamar mandi);</p> <p>2) teknik, menerapkan struktur penguatan berupa baja berbentuk profil L yang dipasang pada dinding bangunan kelas;</p> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dari kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) sejarah, memiliki nilai sejarah yang tinggi karena berhubungan dengan sejarah pendidikan di daerah Bantul pada masa Belanda yang masih difungsikan hingga sekarang;</li> <li>2) ilmu pengetahuan, memberikan informasi tentang model arsitektur Indis yang berkembang pada awal abad ke-20 serta memberikan informasi tentang perkembangan pendidikan di Bantul. Selain itu bangunan SD Negeri Kasihan mempunyai potensi untuk diteliti bidang ilmu arkeologi, sejarah, arsitektur, dan teknik bangunan;</li> <li>3) pendidikan, sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang bangunan yang masih terkait dengan aktifitas pendidikan pada masa lampau.</li> <li>4) Kebudayaan, SD Negeri Kasihan menunjukkan bangunan berarsitektur Indis.</li> </ol> <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, yaitu sebagai bangunan yang mencerminkan jati diri suatu bangsa, kedaerahan atau komunitas tertentu yaitu arsitektur Indis.</p> <p><b>Pasal 7</b></p> <p>Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul memenuhi syarat Bangunan Cagar Budaya, sebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. berunsur banyak, yakni terbuat dari banyak komponen seperti: bata, semen, kayu, kaca, dan baja yang dapat dipisahkan dari kesatuannya; dan</li> <li>b. berdiri bebas, sebab hanya bagian pondasinya saja yang berhubungan dengan tanah.</li> </ol> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon</p> |
|--|--|---|

|           |  |   |
|-----------|--|---|
|           |  | <p>Kasih, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten mengingat bangunan sekolah didirikan sebelum masa kemerdekaan;</li> <li>b. mewakili masa gaya yang khas yaitu bangunan bergaya arsitektur Indis;</li> <li>c. -;</li> <li>d. jenisnya sedikit, sebab SD Negeri Kasihan merupakan satu-satunya bangunan sekolah berarsitektur Indis yang menggunakan kerangka baja di Kabupaten Bantul; dan/atau</li> <li>e. jumlahnya terbatas, SD Negeri Kasihan merupakan salah satu bangunan berarsitektur Indis yang menggunakan kerangka baja dan berkaitan dengan aktivitas pendidikan di Bantul.</li> </ol> |
| <b>IV</b> | <b>KESIMPULAN</b>  |   |
|           | <p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul ditetapkan statusnya sebagai <b>Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p> |   |

**REKOMENDASI PENETAPAN**

**BANGUNAN KELAS DAN KAMAR MANDI SD NEGERI KASIHAN DI  
PADUKUHAN KASIHAN, KALURAHAN TAMANTIRTO, KAPANEWON  
KASIHAN, KABUPATEN BANTUL.  
SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DISETUJUI OLEH**

**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Drs. Wahyu Indrasana .....  
Bhaskara Ksatria, S.T., M.T. ....  
Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch. ....  
Dra. Tri Hartini .....  
Risman Supandi, M.Pd. ....  
Jaka Nur Edi Purnama, B.A. ....

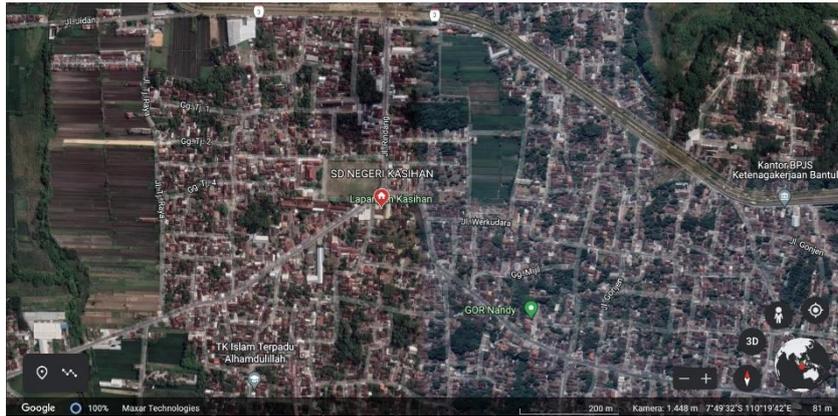
Tempat : Bantul  
Hari, tanggal : Rabu , 20 Juli 2022

## DAFTAR REFERENSI

Sumber dari laman internet:

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/B692604B1577B7842C2F>

## LAMPIRAN



Lokasi Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan (Sumber: Google Earth 2022)



Denah Bangunan Kelas dan Kamar Mandi SD Negeri Kasihan (Sumber: Google Earth 2022)



Denah Kamar Mandi SD Negeri Kasihan (Sumber: Google Earth 2022)